

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri merupakan suatu kegiatan yang penting bagi kehidupan manusia, karena sebagian besar kebutuhan hidup manusia seperti makanan, pakaian, sampai berbagai peralatan dan jasa dihasilkan dari kegiatan industri. Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan sektor industri berkembang dengan begitu cepat. Berkembangnya sektor industri tidak terlepas dari adanya perubahan dan perkembangan pola aktivitas ekonomi masyarakat itu sendiri. Berkembangnya masyarakat yang semakin maju dan modern menuntut adanya perkembangan sektor industri dengan skala yang lebih kecil dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Industri dengan skala kecil seperti industri rumahan (*home industry*) merupakan salah satu jenis industri yang cukup banyak berkembang di berbagai daerah di Indonesia, karena untuk memulainya tidak memerlukan modal yang relatif besar dan lahan yang digunakan tidak terlalu luas, sebab *home industry* ini merupakan suatu kegiatan industri yang aktivitas industrinya berada dan dilakukan di rumah. Sektor *home industry* banyak berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh, terutama dalam aspek-aspek seperti penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan, pemerataan tenaga kerja serta pembangunan ekonomi daerah.

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu wilayah yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan *home industry* yang cukup cepat. Salah satunya yaitu *home industry* makanan ringan. Berdasarkan data Dinas

Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon. Pertumbuhan *home industry* makanan ringan di Kabupaten Cirebon terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2016 jumlah *home industry* makanan ringan di Kabupaten Cirebon mencapai 770 perusahaan, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi 775 perusahaan dan pada tahun 2018 terus mengalami peningkatan sebanyak 782 perusahaan *home industry* makanan ringan.

Tumbuh dan berkembangnya *home industry* makanan ringan di Kabupaten Cirebon didukung dengan tersedianya bahan baku, lahan industri, dan tenaga kerja yang memadai. Selain itu tersedianya berbagai infrastruktur ekonomi dan transportasi serta letak Kabupaten Cirebon yang strategis yakni berada di jalur nasional yang menghubungkan Provinsi Jawa barat dengan Provinsi Jawa tengah juga menjadikan *home industry* makanan ringan di Kabupaten Cirebon tumbuh dan berkembang dengan cukup cepat.

Kecamatan Losari merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Cirebon yang memiliki potensi pengolahan *home industry* makanan ringan. Hal tersebut didukung dengan adanya berbagai potensi bahan baku baik dari sektor pertanian, kelautan maupun perikanan. Pertumbuhan dan perkembangan *home industry* makanan ringan di Kecamatan Losari juga didukung dengan letak Kecamatan Losari yang cukup strategis yakni berada di jalur nasional (Pantura) yang menghubungkan Provinsi Jawa barat dengan Provinsi Jawa tengah. Salah satu produk *home industry* makanan ringan yang terkenal di Kecamatan Losari yaitu makanan ringan rengginang.

Rengginang merupakan salah satu makanan ringan tradisional Indonesia yang terbuat dari bahan baku utama beras ketan putih atau hitam dan campuran bumbu atau rempah nusantara. Keduanya diolah dan dipadukan dalam sebuah proses produksi sehingga menjadi makanan ringan rengginang. Rengginang umumnya berbentuk lingkaran dengan ukuran tertentu, berasa manis atau gurih, dan mempunyai tekstur renyah. Makanan ringan rengginang banyak diminati oleh orang dari berbagai kalangan mulai dari kalangan bawah, menengah hingga kalangan atas. Rasanya yang gurih dan tekstur yang renyah membuat makanan ringan rengginang ini cocok dan banyak dijadikan sebagai camilan sehari-hari bagi pelanggannya.

Desa Mulyasari merupakan desa yang terkenal sebagai penghasil makanan ringan rengginang di Kecamatan Losari. Pembuatannya yang cukup mudah dan bahan baku yang mudah didapatkan serta permintaan pasar yang cukup banyak membuat beberapa orang tertarik dan memilih rengginang sebagai produk usaha bisnis yang mereka jalankan. Keputusan para pengusaha rengginang untuk membuka dan menjalankan usaha *home industry* makanan ringan rengginang berdampak positif bagi mereka para pengusaha rengginang, karena dari usaha yang mereka jalankan mampu meningkatkan perekonomian bagi mereka para pengusaha rengginang. Selain itu, keberadaan usaha yang mereka miliki juga mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang berada disekitar *home industry*.

Sebagai salah satu makanan tradisional, tidaklah mudah bagi produk makanan ringan seperti rengginang untuk tetap bertahan dan bersaing di tengah

semakin cepatnya perkembangan produk makanan modern maupun makanan ringan dari luar negeri yang mulai masuk ke pasar Indonesia. Kurangnya inovasi dan pengembangan produk, pengemasan (*packaging*) yang relatif sederhana, strategi promosi yang kurang dan jangkauan pemasaran yang relatif sempit, serta berbagai masalah lainnya, membuat produk makanan ringan tradisional seperti rengginang kurang bisa berkembang dan bersaing dengan produk makanan ringan modern maupun makanan ringan luar negeri.

Oleh karena itu perlu adanya upaya pengembangan dan inovasi di *home industry* makanan ringan rengginang agar dapat terus bertahan, berkembang dan menghasilkan produk makanan ringan rengginang yang berkualitas dan memiliki daya saing di pasaran. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Profil *Home Industry* Makanan Ringan Rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana profil *home industry* makanan ringan rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?
2. Bagaimana upaya pengembangan *home industry* makanan ringan rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai beberapa istilah yang

ada dalam judul penelitian. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Profil adalah sketsa biografis, grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020).
2. *Home industry* adalah industri yang menggunakan modal kecil, dengan jumlah tenaga kerja umumnya kurang dari 50 orang, dan dengan menggunakan teknologi yang masih sederhana (Abdurachmat, 1983:9).
3. Makanan ringan adalah makanan yang bukan berupa nasi (seperti kue-kue) sebagai makanan selingan di antara waktu makan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020).
4. Rengginang merupakan panganan yang dibuat dari beras ketan yang ditanak dibentuk lempeng bulat, dikeringkan, lalu digoreng (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui profil *home industry* makanan ringan rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
2. Mengetahui upaya pengembangan *home industry* makanan ringan rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis :
 - a. Menambah pengetahuan mengenai profil *home industry* makanan ringan rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan menambah pengetahuan mengenai upaya pengembangan *home industry* makanan ringan di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.
2. Kegunaan Secara Praktis :
 - a. Bagi peneliti, mampu mengetahui profil *home industry* makanan ringan rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
 - b. Bagi masyarakat, mampu memberikan informasi mengenai profil *home industry* makanan ringan rengginang di Desa Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan memberikan informasi mengenai jenis usaha yang bisa dilakukan masyarakat.
 - c. Bagi pemerintah, mengetahui jenis makanan baru yang berasal dari wilayahnya sehingga dijadikan sebagai makanan khas dari wilayah tersebut.